

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Hasil penelitian Representasi Budaya Patriarki dalam Film Yuni (Kajian Semiotika Roland Barthes) peneliti memberikan kesimpulan terdapat enam scene dalam film Yuni yang sudah dianalisa dengan makna denotasi, konotasi, serta mitos dapat disimpulkan bahwa film sebagai salah satu media massa dapat merepresentasikan fenomena yang terjadi di masyarakat, film Yuni merupakan salah satu film yang dapat menggambarkan realita yang terjadi di masyarakat dalam kehidupan sehari-hari terkait budaya patriarki. Dalam *scene* 3, 20, 32, 33, 34, 35 pada film Yuni memberikan tanda-tanda yang dapat dimaknai sebagai budaya patriarki. Sosok Yuni dalam film Yuni digambarkan sebagai remaja perempuan pintar yang memiliki ambisi dan cita-cita, namun ia hidup dalam banyaknya tekanan dari masyarakat terkait hal-hal yang membatasi gerak perempuan. Film Yuni menggambarkan apa yang memang banyak dialami oleh perempuan-perempuan di Indonesia, Peran Yuni yang mewakili apa yang dirasakan oleh banyak perempuan di Indonesia, dan diwujudkan sebagai remaja perempuan yang sedang mengalami dilema dan resah terhadap banyaknya tekanan masyarakat serta keinginannya untuk melanjutkan cita-cita.

Penggambaran terkait banyaknya diskriminasi terhadap perempuan yang terjadi di masyarakat Indonesia, bagaimana perempuan kesulitan untuk menyuarakan keinginan dan pendapatnya, serta bagaimana perempuan dianggap lebih rendah dari laki-laki tergambar dalam film Yuni. Dalam kehidupan sehari-hari apa yang digambarkan dalam film Yuni memang seringkali terjadi di Indonesia, sehingga film Yuni berhasil memberikan realita yang dialami oleh banyak perempuan di Indonesia khususnya di Banten. Secara sadar ataupun tidak, budaya patriarki masih sangat sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari dan masih seringkali diwajibkan karena sudah melekat dalam kehidupan bermasyarakat. Apa yang digambarkan dalam film Yuni berhasil memberikan gambaran bagaimana perempuan dianggap di masyarakat serta bagaimana ruang

gerak yang diberikan masyarakat terhadap perempuan yang dibatasi oleh gendernya.

V.2 Saran

Setelah peneliti dapat menyimpulkan terkait penelitian ini, terdapat beberapa saran dari peneliti yang nantinya dapat dijadikan referensi untuk penelitian sejenis, saran yang peneliti berikan terbagi menjadi dua yaitu saran praktis dan saran teoritis, sebagai berikut:

V.1.1 Saran Praktis

- a. Diharapkan nantinya akan lebih banyak lagi film yang mengangkat tentang budaya patriarki karena budaya patriarki sendiri masih menjadi sebuah isu sosial yang diperjuangkan sehingga dengan banyaknya film yang mengangkat isu tersebut, masyarakat akan lebih menyadari bahwa budaya patriarki masih sangat dekat dengan kehidupan mereka serta semakin banyak orang yang akan ikut serta dalam mengurangi budaya patriarki itu sendiri terutama di Indonesia.
- b. Masyarakat diharapkan dapat ikut serta untuk mengurangi budaya patriarki yang membelenggu perempuan, perjuangan ini dapat dilakukan dengan hal-hal kecil yang ada di sekitar kita, sehingga semakin lama budaya patriarki dapat berkurang.

V.1.2 Saran Teoritis

Kedepannya, diharapkan semakin banyak penelitian yang mengangkat terkait budaya patriarki serta perempuan, dan dapat menjadikan teori-teori ilmu komunikasi terkait gender menjadi acuan dalam penelitiannya, kemudian peneliti yang akan menggunakan analisis Semiotika Roland Barthes terutama pada film diharapkan selain mencari data melalui studi pustaka, dan mengumpulkan dokumen-dokumen lainnya, peneliti dapat melibatkan orang yang ahli dalam isu yang diangkat oleh peneliti atau orang yang ahli dalam dunia sinematografi.